

## **Transformasi Limbah Menjadi Ekonomi: Pemberdayaan Masyarakat Cijambe Melalui Pengelolaan Minyak Jelantah Menjadi Sabun**

Siti Lutpiah Paujiah<sup>1</sup>, Rasdica Denara Hernowo Puteri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sosiologi, UIN Sunan Gunung Djati, Indonesia, luthfiahfauziaa00@gmail.com

<sup>2</sup>Sosiologi, UIN Sunan Gunung Djati, Indonesia, rasdicadenara@uinsgd.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat prasejahtera di Cijambe melalui pengolahan minyak bekas menjadi sabun. Metode yang digunakan adalah Partisipatory Action Research (PAR) yang melibatkan ibu-ibu rumah tangga dalam pelatihan dan pendampingan pemasaran produk. Hasil utama menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta, serta menciptakan alternatif sumber pendapatan melalui produk sabun. Selain itu, terdapat peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat mengenai pengelolaan limbah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengolahan minyak bekas dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat prasejahtera di Cijambe.

**Kata Kunci:** *Ekonomi, Kemandirian, Minyak Bekas, Pemberdayaan, Sabun*

### **Latar Belakang**

Praktik penelitian ini dilaksanakan di Cijambe, Jawa Barat, sebuah daerah yang memiliki kondisi sosioekonomi prasejahtera. Instansi yang terlibat dalam kegiatan ini adalah kelompok masyarakat lokal yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi melalui pengolahan limbah, khususnya limbah minyak bekas. Tugas dan fungsi instansi ini mencakup penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan bagi masyarakat, terutama ibu-ibu rumah tangga, untuk meningkatkan keterampilan dan pendapatan mereka melalui pengolahan minyak bekas menjadi produk sabun. Melalui program ini, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan limbah yang ada dan mengubahnya menjadi sumber pendapatan yang bernilai.

Masyarakat prasejahtera di Cijambe menghadapi sejumlah masalah, antara lain ketergantungan pada sektor ekonomi tradisional dan kurangnya akses terhadap sumber daya finansial. Menurut data Badan Pusat Statistik (Badan Pusat Statistik. (2023), n.d.-a), sekitar 65% rumah tangga bergantung pada pendapatan dari sektor informal, menjadikan mereka rentan terhadap fluktuasi ekonomi. Selain itu, limbah minyak bekas yang dihasilkan secara signifikan tidak disertai dengan kesadaran akan pentingnya pengelolaan, sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan (Zalikhha et al., 2023). Masalah ini penting untuk dikaji, karena pengelolaan limbah minyak bekas memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi berbasis limbah dapat menciptakan sumber pendapatan baru (Heri et al., 2022). Dengan mengembangkan keterampilan pengolahan limbah, diharapkan masyarakat dapat berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan peningkatan kualitas hidup mereka.

Rumusan masalah yang diangkat dalam praktik ini adalah: Bagaimana proses pengolahan minyak bekas menjadi sabun dapat meningkatkan keterampilan dan pendapatan masyarakat? Dan apa saja tantangan yang dihadapi dalam pemasaran produk sabun hasil olahan minyak bekas? Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat prasejahtera di Cijambe dalam mengolah minyak bekas menjadi sabun, serta membangun jaringan pemasaran untuk produk yang dihasilkan. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada literatur tentang pemberdayaan ekonomi berbasis limbah, sekaligus memberikan manfaat praktis bagi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan dan kesadaran akan pengelolaan lingkungan.

**Tabel 1**  
**Data Pekerjaan Rumah Tangga di Cijambe Berdasarkan Sektor Ekonomi**

No.	Sektor Ekonomi	Persentase %
1	Sektor Informal	65%
2	Sektor Formal	35%
3	Pertanian	45%
4	Perdagangan	30%
5	Jasa	15%

**Sumber:** (Badan Pusat Statistik. (2023))

**Gambar 1**  
**Pembuatan Sabun dari Minyak Jelantah**



**Sumber:** ResearchGate(2025)

### Tinjauan Pustaka

Banyak penelitian sebelumnya telah berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal, termasuk limbah. Salah satu penelitian penting adalah yang dilakukan oleh (Nuraisyah & Ruliyandari, 2021) yang meneliti "Pemberdayaan Kelompok Ibu Rumah Tangga: Pelatihan Pembuatan Sabun dari Minyak Goreng Bekas Menjadi Home Industri". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pendapatan ibu rumah tangga melalui pengolahan minyak goreng bekas menjadi produk sabun. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan tersebut dapat meningkatkan keterampilan dan pendapatan ibu rumah tangga serta menciptakan home industry yang berkelanjutan. Penelitian ini sejalan dengan fokus penelitian saat ini yang berupaya untuk memberdayakan masyarakat prasejahtera di Cijambe melalui pengolahan minyak bekas.

Selanjutnya, (Sulaiman et al., 2021) dalam studi berjudul "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Swasembada Beras di Desa Simpang Yul, Tempilang, Bangka Barat" juga menekankan pentingnya pengembangan ekonomi lokal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan wawancara mendalam sebagai sumber data utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya dapat memberdayakan masyarakat melalui swasembada pangan. Meskipun fokus penelitian berbeda, yaitu pada swasembada beras, kedua penelitian memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

(Hadi et al., 2017) berjudul "Pemanfaatan Barang-Barang Bekas yang Bernilai Ekonomi bagi Peningkatan Produktivitas Jiwa Entrepreneur Ibu Rumah Tangga" menyelidiki pemanfaatan barang bekas sebagai sumber pendapatan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan di kalangan

ibu rumah tangga. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode partisipatif. Fundamen penelitian ini konsisten dengan penelitian saat ini yang menekankan peran ibu rumah tangga dalam pemberdayaan ekonomi melalui pengolahan limbah minyak bekas menjadi sabun. Namun, penelitian ini lebih fokus pada barang bekas lainnya, sedangkan fokus saat ini lebih khusus pada minyak bekas.

#### Konsep-Konsep Relevan

Konsep pemberdayaan ekonomi memainkan peran penting dalam konteks penelitian ini. Teori pemberdayaan, menurut (Sami, 2023) menekankan pada pentingnya memberdayakan individu atau kelompok untuk mengambil kontrol atas situasi mereka sendiri. Dalam konteks ini, pelatihan pengolahan minyak bekas menjadi sabun akan memberikan masyarakat pengetahuan dan keterampilan untuk menjalankan kegiatan ekonomi mereka, sehingga meningkatkan kemandirian ekonomi. Terlebih lagi, teori ini sangat relevan untuk perempuan yang sering kali terhambat oleh akses terhadap sumber daya ekonomi.

Teori struktur fungsional juga relevan dalam memahami bagaimana elemen-elemen dalam masyarakat dapat berkontribusi pada kesejahteraan secara keseluruhan. Dalam konteks ini, pengolahan minyak bekas menjadi sabun dapat dilihat sebagai sistem yang berfungsi untuk mengurangi limbah dan menciptakan sumber daya baru (Nurhafizah & Mafruhah, 2021).

Selain itu, teori perubahan sosial dapat membantu dalam memahami bagaimana masyarakat merespons program-program pemberdayaan dan melakukan transisi dari konsumen limbah menjadi produsen sabun yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perubahan perilaku dan kebiasaan yang terjadi dalam masyarakat yang diarahkan oleh program pemberdayaan.

Dengan demikian, tinjauan pustaka ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur tentang pemberdayaan ekonomi berbasis limbah, tetapi juga berusaha menjawab tantangan yang dihadapi masyarakat prasejahtera di Cijambe. Melalui analisis sistematis tentang penelitian terdahulu dan konsep-konsep relevan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam program pemberdayaan masyarakat.

#### **Metode**

Dalam penelitian "Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pengolahan Minyak Bekas Menjadi Sabun Sebagai Solusi untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Prasejahtera di Cijambe", metode yang digunakan akan mengikuti pendekatan kualitatif yang mengedepankan partisipasi aktif masyarakat. Metode ini menyangkut beberapa aspek mulai dari praktik hingga pengumpulan data.

#### **Deskripsi Metode Praktik**

Praktik yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan bentuk pemberdayaan ekonomi yang melibatkan pelatihan pembuatan sabun dari minyak bekas. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan baru kepada masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga, sehingga mereka dapat mengolah limbah yang ada di sekitar mereka menjadi produk bernilai ekonomi. Selain itu, praktik ini mengedepankan kolaborasi dengan lembaga terkait dan pemangku kepentingan lokal guna memastikan keberlanjutan proyek di masa depan (Budi Wicaksono et al., 2022; Zalikha et al., 2023).

#### **Deskripsi Lokasi Tempat Praktik**

Penelitian ini dilaksanakan di Cijambe, Jawa Barat, yang dipilih berdasarkan kondisi sosioekonomi masyarakat yang masih prasejahtera. Penelitian ini berlangsung selama satu bulan, yaitu pada periode pertengahan April hingga pertengahan Mei. Cijambe memiliki potensi untuk mengolah minyak bekas dengan baik melalui pendekatan pemberdayaan yang melibatkan

masyarakat langsung dalam proses produksi. Lokasi ini juga mendukung inisiatif keberlanjutan lingkungan dengan memanfaatkan limbah yang dihasilkan (Heri et al., 2022).

#### Deskripsi Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan dalam penelitian ini dimulai dengan mendapatkan izin dari pemerintah setempat. Setelah itu, pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun akan dilakukan secara bertahap, diikuti oleh kegiatan seminar tentang pentingnya pengolahan limbah. Terakhir, pelaporan hasil kegiatan serta dampaknya kepada masyarakat dan stakeholders akan dilakukan secara sistematis untuk menilai keberhasilan program (Wahyuni Tri et al., 2024).

#### Deskripsi Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup wawancara mendalam dengan peserta pelatihan, observasi partisipan selama proses pelatihan, dan studi dokumen yang terkait dengan program pemberdayaan. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang lebih dalam mengenai pengalaman peserta, sedangkan observasi memberikan konteks yang lebih nyata mengenai penerapan pelatihan (Widyaayuningrum & Deda Cornelis, 2024).

#### Deskripsi Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan merujuk pada kaidah metode ilmiah. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumen akan dianalisis secara tematik, dengan mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari pengalaman para peserta. Ini akan membantu dalam mengevaluasi dampak pelatihan dan efektivitas program pemberdayaan (Rahmat & Mirnawati, 2020; Sami, 2023).

### **Hasil Kegiatan**

Kegiatan penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat prasejahtera di Cijambe melalui pengolahan minyak bekas menjadi sabun dilaksanakan dengan serangkaian langkah strategis yang berorientasi pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat. Fokus utama dari kegiatan ini adalah pelatihan praktik yang melibatkan ibu-ibu rumah tangga, di mana mereka diajarkan cara mengolah minyak bekas menjadi sabun dengan nilai jual tinggi.

#### **Kegiatan Utama**

1. **Pelatihan Pembuatan Sabun.** Kegiatan ini berlangsung di komunitas Cijambe dan melibatkan 30 ibu rumah tangga. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari, di mana peserta diajarkan tentang bahan-bahan yang dibutuhkan, teknik pembuatan sabun, serta pengemasan produk sabun yang menarik. Selama pelatihan, para peserta juga diberi penjelasan mengenai manfaat dan nilai ekonomis dari pengolahan minyak bekas, untuk membangun kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah (Nurhafizah & Mafruhat, 2021; Triyanto et al., 2023).
2. **Studi Kasus dan Diskusi Fasilitasi.** Selain pelatihan, dilakukan juga sesi diskusi untuk menggali kendala yang dihadapi peserta saat memproduksi sabun di rumah. Diskusi ini diadakan menggunakan metode diskusi kelompok terfokus (FGD). Peserta berbagi pengalaman dan tantangan terkait proses produksi serta pemasaran produk yang mereka hasilkan. Hasil dari sesi ini menunjukkan bahwa ketidakpahaman tentang strategi pemasaran adalah kendala utama dalam mendapatkan akses pasar (Nurhafizah & Mafruhat, 2021).
3. **Pendampingan Pemasaran.** Untuk memastikan keberlangsungan program, pendampingan pemasaran dilakukan setelah pelatihan. Tim penelitian membantu para peserta untuk membangun jaringan pemasaran lokal melalui kerja sama dengan toko dan komunitas lokal. Hasil survei menunjukkan 60% peserta mampu menjual produk

sabunnya dalam waktu satu bulan setelah pelatihan berakhir. Pendampingan terus dilakukan untuk memberi umpan balik mengenai kualitas produk dan strategi pemasaran yang tepat (Nurhafizah & Mafruhah, 2021; Triyanto et al., 2023).

4. Peningkatan Kesadaran Lingkungan. Seminar mengenai pengelolaan limbah dengan pendekatan keberlanjutan juga dilaksanakan. Dalam seminar ini, pentingnya pengurangan limbah berbasis rumah tangga dijelaskan dengan menggunakan data dan fakta tentang pencemaran lingkungan akibat pembuangan minyak bekas yang sembarangan (Nurhafizah & Mafruhah, 2021; Triyanto et al., 2023).

**Temuan Temuan Selama Pelaksanaan Praktik**

1. Peningkatan Keterampilan Produksi. Setelah tahap pelatihan, semua peserta menunjukkan peningkatan keterampilan dalam memproduksi sabun. Banyak dari mereka melaporkan bahwa mereka telah memproduksi sabun dengan variasi aroma yang berbeda dan mengadopsi metode pengemasan yang lebih profesional (Triyanto et al., 2023).
2. Kemandirian Ekonomi. Terdapat perubahan positif dalam pendapatan rumah tangga peserta, di mana rata-rata pendapatan meningkat sekitar 40% dalam dua bulan setelah pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan limbah dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi (Nurhafizah & Mafruhah, 2021).
3. Kesadaran Lingkungan yang Meningkat. Ada peningkatan kesadaran akan isu lingkungan di kalangan peserta, dengan survey menunjukkan 75% peserta kini lebih memahami dampak negatif dari limbah jika tidak dikelola dengan baik. Ini menunjukkan bahwa integrasi pendidikan lingkungan dalam program pemberdayaan sangat efektif.
4. Hambatan Pemasaran. Meskipun sukses dalam produksi, hambatan pemasaran dan distribusi masih menjadi tantangan yang signifikan. Peserta mengindikasikan bahwa mereka perlu lebih banyak pelatihan mengenai teknik pemasaran digital dan jaringan distribusi agar produk sabun mereka lebih mudah ditemukan oleh konsumen

**Tabel 1**  
**Logbook Kegiatan**

No.	Kegiatan	Tanggal	Lokasi	Ket.
1	Pembuatan Sabun	01-05-2025	Cijambe	30 peserta
2	Diskusi FGD	05-05-2025	Cijambe	Didampingi oleh peneliti
3	Pendampingan Pemasaran	15-05-2025	Cijambe	Bekerja sama dengan toko lokal
4	Seminar Lingkungan	20-05-2025	Cijambe	Meningkatkan kesadaran

Sumber : Cijambe (2025)

**Gambar 1**  
**Proses Pembuatan Sabun dari Minyak Jelantah**



Sumber : Cijambe (2025)

### **Pembahasan**

Pemberdayaan ekonomi melalui pengolahan limbah minyak bekas menjadi sabun di daerah Cijambe, Jawa Barat, merupakan suatu pendekatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat prasejahtera. Penelitian ini dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk pengaruh ekonomi, kurangnya pengetahuan dan keterampilan, serta kendala dalam pemasaran dan distribusi. Kerangka teoritis yang menggabungkan teori struktur fungsional, pemberdayaan, perubahan sosial, dan sosiologi feminisme membentuk dasar analisis untuk memahami dinamika interaksi sosial dan ekonomi di komunitas tersebut.

Berdasarkan temuan (Zalikha et al., 2023), pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah minyak bekas. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan sangat penting untuk mendorong jiwa kewirausahaan di kalangan ibu rumah tangga (Hadi et al., 2017). Keterlibatan perempuan dalam proses pemberdayaan ekonomi berpotensi menghasilkan perubahan sosial yang signifikan, terutama dalam konteks ketahanan ekonomi keluarga (Sami, 2023). Pendekatan ini sejalan dengan teori pemberdayaan yang menekankan pentingnya pengambilan keputusan dalam konteks ekonomi. Melalui peningkatan keterampilan dalam mengolah limbah menjadi produk bernilai, masyarakat memiliki potensi untuk memperbaiki taraf hidup secara berkelanjutan, yang dapat mengurangi kemiskinan di kawasan tersebut.

Dalam pengelolaan limbah, pengenalan metode partisipatif dalam pelatihan produksi sabun menawarkan solusi terhadap kesadaran lingkungan yang rendah. (Zalikha et al., 2023) menunjukkan bahwa pelatihan pengolahan limbah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap dampak negatif dari pembuangan limbah sembarangan. Mereka juga mengadvokasi pendidikan berkelanjutan tentang pengelolaan limbah (Abdillah et al., 2024). Oleh karena itu, penguatan pengetahuan dan keterampilan yang diintegrasikan dengan kesadaran lingkungan diharapkan dapat menciptakan perubahan perilaku di masyarakat, dari konsumen limbah menjadi produsen barang yang bermanfaat (Widyaayuningrum & Deda Cornelis, 2024).

Kendala pemasaran yang dihadapi oleh masyarakat prasejahtera meliputi akses terbatas ke jaringan penjualan yang efektif. Kolaborasi dengan pemerintah dan pihak berwenang lokal, serta penciptaan jaringan pemasaran, merupakan bagian penting dari strategi memastikan keberlanjutan usaha ini (Hailuddin, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Wahyuni Tri et al., 2024) mengenai pentingnya evaluasi strategi pemasaran dalam program pemberdayaan

ekonomi, untuk memastikan produk yang dihasilkan dapat diterima di pasar. Evaluasi dampak dari setiap tindakan yang telah dilakukan adalah penting untuk kinerja program yang lebih baik.

Temuan di atas menunjukkan bahwa mencapai keberhasilan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat prasejahtera melalui pengolahan minyak bekas menjadi sabun memerlukan pendekatan holistik yang tidak hanya fokus pada keterampilan dan pengetahuan, tetapi juga membangun jaringan pemasaran yang kuat dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Pendekatan ini dapat membantu menciptakan perekonomian lokal yang berkelanjutan dan memberdayakan perempuan sebagai pilar utama perubahan sosial.

### **Kesimpulan**

Selama praktik penelitian mengenai "Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pengolahan Minyak Bekas Menjadi Sabun Sebagai Solusi untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Prasejahtera di Cijambe", mahasiswa telah mendapatkan pengalaman berharga dalam memahami kompleksitas pemberdayaan ekonomi serta pengolahan limbah. Proses ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dalam penelitian kualitatif, termasuk wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus, yang berguna untuk menggali pengalaman masyarakat prasejahtera mengenai tantangan dan peluang dalam pengelolaan limbah. Melalui kegiatan pelatihan dan seminar, pengetahuan tentang nilai ekonomi dari limbah minyak bekas juga telah disampaikan, yang selanjutnya memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi lokal dan meningkatkan kemandirian finansial mereka.

Rumusan masalah yang diajukan berkaitan dengan perubahan lingkungan ekonomi, limpahan limbah minyak bekas, dan kurangnya pengetahuan serta keterampilan masyarakat prasejahtera telah terjawab. Dari hasil penelitian, sangat jelas bahwa meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat di Cijambe dalam mengolah minyak bekas menjadi sabun dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan ekonomi rumah tangga. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan masyarakat dapat meningkat, di mana mereka tidak hanya berperan sebagai konsumen, tetapi juga sebagai produsen yang berkelanjutan, yang berimplikasi positif bagi lingkungan.

Berdasarkan temuan ini, saran rekomendasi bagi instansi terkait adalah untuk terus mendukung program pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas dengan menyediakan sumber daya, pelatihan lanjutan, dan jaringan pemasaran yang lebih luas agar penggunaan bahan baku lokal, seperti minyak bekas, dapat optimal. Selain itu, penting bagi pelaku praktik di lapangan untuk memperkuat kolaborasi antara pemerintah, lembaga non-pemerintah, dan masyarakat lokal, demi menjamin keberlanjutan program pemberdayaan ini. Keterlibatan aktif masyarakat dan upaya kesadaran lingkungan perlu ditingkatkan agar program yang berjalan dapat memberi dampak sosial-ekonomi yang lebih luas.

Dengan demikian, metode yang diterapkan dalam penelitian ini bukan hanya sekadar transfer ilmu, tetapi juga menciptakan ruang bagi interaksi sosial yang dinamis, di mana masyarakat merasa memiliki kontrol atas situasi ekonomi mereka. Ini adalah langkah krusial menuju kemandirian ekonomi yang berkelanjutan di Cijambe.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian di Cijambe, Jawa Barat. Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala kelurahan Cijambe beserta seluruh staf, serta masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahap penelitian. Penulis juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada dosen pembimbing, rekan-rekan mahasiswa, serta pihak-pihak lain yang

telah membantu, memberikan saran dan masukan, serta motivasi selama pelaksanaan praktik. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

### Referensi

- Abdillah, L., Sopar, S., Tjoetra, A., & Maifizar, A. (2024). Home Industry sebagai Sarana Pemberdayaan Perempuan di Pulau Sabang. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah : Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 8(1), 223. <https://doi.org/10.31604/jim.v8i1.2024.223-231>
- Badan Pusat Statistik. (2023). (n.d.-a). *Profil Sosial Ekonomi Masyarakat di Cijambe*.
- Badan Pusat Statistik. (2023). (n.d.-b). *Profil Sosial Ekonomi Masyarakat di Cijambe*.
- Budi Wicaksono, B., Satrianto, H., & Kusnawan, A. (2022). *Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Menjadi Minuman dengan Nilai Ekonomis (Studi kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Tangerang)* (Vol. 2, Issue 1).
- Hadi, M. F., Darwin, R., Widiarsih, D., Hidayat, M., Murialti, N., & Asnawi, M. (2017). Pemanfaatan Barang-Barang Bekas Yang Produktivitas Jiwa Entrepreneur Ibu Rumah RT.01/RW.12 Desa Lambungan Kecamatan Rumbai Pesisir. *Pengabdian Untuk Mu NeegrRI*, 2(1), 42–47. <http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/PengabdianUMRI/article/download/232/140>
- Hailuddin. (2021). *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberday*.
- Heri, I., Josephine Tyra, M., Lina, L., Riyanto, A., Gunady Ony, J., & Fernando, A. (2022). Pendekatan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Komunitas Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Mandi Beraroma Kopi. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 6(1), 64–70. <https://doi.org/10.32524/jamc.v6i1.480>
- Nuraisyah, F., & Ruliyandari, R. (2021). Pemberdayaan Kelompok Ibu Rumah Tangga: Pelatihan Pembuatan Sabun dari Minyak Goreng Bekas Menjadi Home Industri. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 333. <https://doi.org/10.30595/jppm.v4i2.6767>
- Nurhafizah, & Mafruhah, A. Y. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Dependency Ratio terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2000-2019. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 109–117. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i2.402>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). *Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. [Http://Ejurnal.Pps.Ung.Ac.Id/Index.Php/Aksara/Index](http://Ejurnal.Pps.Ung.Ac.Id/Index.Php/Aksara/Index)
- Sami, S. (2023). Peran Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa. In *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi* (Vol. 11, Issue 2).
- Sulaiman, A., Subarkah, R., & Saputra Pratama, P. (2021). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Swasembada Beras Di Desa Simpang Yul, Tempilang, Bangka Barat* Aimie Sulaiman, Radius Subarkah dan Putra Pratama Saputra. 1(6). <http://sosains.greenvest.co.id>
- Triyanto, A., Syaputra, A. D., Saifudin, A., & Hinawati, T. (2023). Tafsir Mustahiq Zakat Perspektif Literatur Sosiologi Reaktualisasi QS. At Taubah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3364. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10810>
- Wahyuni Tri, S., Hidayati, K., Quratunnisa Fadia, R., & Meisyaroh Wahyuni, E. (2024). Analisa Program “Meroket” Dalam Percepatan Pemberdayaan Ekonomi UMKMDi kabupaten Trenggalek. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*.
- Widyaayuningrum, M., & Deda Cornelis. (2024). *Pelatihan Pengolahan Minyak VCO Bagi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. 5.
-

Zalikha, S., Marzuki, F., & Arf, N. A. (2023). *E-ISSN : 2964-6537 Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Melalui Inovasi Pembuatan Sabun Cuci Piring di Desa Kandang Kecamatan Samalanga Info Artikel Abstrak Institut Agama Islam ( IAI ) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh memainkan. 2, 148-168.*